



ISBN 978-602-1570-43-2

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PERTANIAN
Mataram, 12 Nopember 2016

50
ulang tahun emas
FAPERTA UNRAM

PENGEMBANGAN PERTANIAN BERKELANJUTAN YANG ADAPTIF TERHADAP
PERUBAHAN IKLIM MENUJU KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MATARAM

Prosiding Seminar Nasional 2016

Fakultas Pertanian Universitas Mataram-NTB

Alamat: Jalan Majapahit 62 Mataram, Telp:+620370621435, Fax.+620370640189

Online :<http://www.semnbspertanian2016.unram.ac.id>

Tema: Pengembangan Pertanian Berkelanjutan yang Adaptif terhadap Perubahan Iklim Menuju Ketahanan Pangan dan Energi.

- Isi :***
1. Pembicara utama
 2. Pemuliaan Tanaman, Teknologi Budidaya, dan Pasca Panen
 3. Pengelolaan Lahan dan Kualitas Tanah
 4. Pengelolaan Sumberdaya Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Peternakan
 5. Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim
 6. Komunikasi, Ekonomi dan Penyuluhan Pertanian
 7. Tata Kelola Pertanian
 8. Diversifikasi Pangan dan Energi
 9. Biodiversitas
 10. Poster

ISBN : 978-602-1570-43-2

Editor :

Dr. Ir. Sukartono, M.Agr.
Prof. Dr. Ir. Wani Hadi Utomo
Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutresna, MP.
Dr. Ir. Kisman, M.Sc.
Prof. Dr. Gustan Pari, B.Sc., Dipl.IV, M.Si
Prof. Ir. Totok Agung DH, MP, Ph.D.
Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc.
Dr. Ir. A.A. Ketut Sudharmawan, MP
Prof. Dr. Ir. I G.Pt.Muliarta Aryana, MP.
Dr. Ir. I Wayan Sudika, MS
Ir. Wayan Wangiyana, M.Sc (Hons), Ph.D.

Desain Sampul dan Tata Letak :

Ir. Irwan Muthahanas, M.Si
Ida Bagus Gede Sudibya, S.Adm.

Penerbit:

FKIP Universitas Mataram Press

**Sambutan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram
Dalam Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian
Di Hotel Puri Indah – Mataram, 12 Nopember 2016**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Masalah ketersediaan pangan dan energi, baik kuantitas maupun kualitas, menjadi salah satu isu strategis nasional. Upaya pencapaian ketahanan pangan dan energi masih dihadapkan pada berbagai kendala termasuk krisis sumber daya air, krisis energi bahan bakar dan kerentanan kerusakan sumber daya bahan serta perubahan iklim. Salah satu langkah strategis untuk mempercepat pencapaian ketahanan pangan dan energi tersebut adalah melalui pertanian berkelanjutan. Fakultas Pertanian Universitas Mataram menyelenggarakan Seminar Nasional ini sebagai salah satu wahana bagi akademisi dan praktisi dalam bertukar pikiran tentang gagasan, strategi dan kebijakan pembangunan pertanian serta mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dan kajian Pertanian Berkelanjutan yang Adaptif terhadap Perubahan Iklim Menuju Ketahanan Pangan dan Energi. Seminar ini merupakan rangkaian dari kegiatan Dies Natalis Fakultas Pertanian Universitas Mataram ke 50, yang puncak acaranya akan diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2016.

Prosiding ini memuat makalah dalam bidang: Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim, Pengelolaan Lahan dan Kualitas Tanah, Perbaikan Varietas, Teknologi Budidaya dan pasca panen, Pengelolaan Sumber Daya Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Diversifikasi pangan dan Energi, Tata Kelola Pertanian, Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian dan Biodiversitas.

Rekomendasi hasil seminar nasional adalah: 1. Perlu pengembangan sistem pertanian berkelanjutan yang adaptif terhadap perubahan iklim guna mencapai ketahanan pangan dan energy; 2. Perlu ada penguatan sumberdaya manuia di bidang pertanian agar tercapai ketahanan pangan dan energy; 3. Kelembagaan harus dibentuk yang kuat; 3. Integrasi berbagai institusi pendidikan, pemerintah dan kebijakan, penegakan hukum dan pemasaran.

Terima kasih kami sampaikan kepada tim editor yang telah bekerja keras untuk dapat menyelesaikan prosiding ini sesuai rencana. Tentu dalam penyuntingan maupun penulisan masih ada kekeliruan kami atas nama panitia mohon maaf.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat bagi kemajuan pertanian di Indonesia, khususnya bagi pemakalah.

Mataram, 12 Desember 2016
Dekan Fakultas Pertanian Unram,

Dr. Ir. Sukartono, M.Agr.
NIP. 19621212 198902 1 001

KATA PENGANTAR

Seminar nasional ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis ke 50 Fakultas Pertanian Universitas Mataram, dengan tema: **“Pengembangan Pertanian Berkelanjutan yang Adaptif terhadap Perubahan Iklim Menuju Ketahanan Pangan dan Energi”**, dan delapan sub tema, adalah: adaptasi dan mitigasi perubahan iklim; pengelolaan lahan dan kualitas tanah; pemuliaan tanaman, teknologi budidaya dan pasca panen; pengelolaan sumber daya pertanian, kehutanan dan perikanan; diversifikasi pangan dan energi; tata kelola pertanian; komunikasi dan penyuluhan pertanian; biodiversitas.

Dilaksanakan selama satu hari tanggal 12 November 2016, di hotel Puri Indah, jalan Sriwijaya Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Tujuan:

- a. Mempublikasi dan mendesiminasi hasil-hasil penelitian, kajian dan pemikiran dalam rangka penanganan ketahanan pangan dan kecukupan energi.
- b. Merumuskan gagasan-gagasan strategis mewujudkan ketangguhan dalam perspektif ketahanan pangan dan kecukupan energi.
- c. Melakukan identifikasi permasalahan utama pembangunan rendah emisi untukantisipasi perubahan iklim.

Tujuan tersebut perlu dibingkai dengan modal kemitraan diantara berbagai pihak terkait. Oleh karena itu pikiran dan pengalaman dari pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka merumuskan pada kemitraan untuk pengembangan dan penerapan teknologi.

Kegiatan seminar nasional diikuti Peserta pemakalah oral: 136 orang yang berasal dari 17 perguruan tinggi (ujung barat-timur; dari aceh, univ al muslim-unsrat), 4 balai dan 2 praktisi. Peserta pemakalah poster: 8, semua berasal dari pt. Peserta bukan pemakalah: 68 orang peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, penyuluh, perguruan tinggi, pemerintah daerah dan praktisi di bidang pertanian.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan arahan dan pandangan terkait dengan pentingnya kegiatan seminar. Juga penghargaan dan terima kasih kepada para pembicara utama/ key note speaker, yaitu:

1. Pemerintah Daerah NTB (dr. Ir. H. Rosyadi Husaini Sayuti, m.sc./ Sekda Prov. NTB)
2. Kementerian Pertanian (Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev./ Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementan RI)
3. Prof. Cris Anderson, Massey University, New Zeland
4. Prof. Dr. Gustan Pari, B.Sc., Dipliv., M.Si. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)
5. Bayu Dwi Apri Nugroho, S.Tp., M.Agr., Ph.D (Coe Clear)

Selanjutnya kepada para presenter dan editor seminar nasional ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat bagi peserta dan kemajuan IPTEK.

Mataram, Januari 2017
Ketua Panitia,

Anak Agung Ketut Sudharmawan,

DAFTAR ISI

Sambutan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pembicara utama	Hal
Kebijakan Pembangunan Pertanian dalam Menunjang Ketahanan Pangan Nasional (<i>Husnul Fauzi</i>).	1 - 8
Penyuluhan Pertanian dan Komunikasi dalam Pengembangan Pertanian Berkelanjutan Menuju Ketahanan Pangan (<i>Pending Dadih Permana</i>)	9 - 11
East Indonesia Innovative Farm Systems and Capability for Agribusiness Activity (IFSCA) (<i>Christopher Anderson</i>)	12- 16
Potensi Biomass untuk Energi dan Pertanian Berkelanjutan (<i>Gustan Pari</i>)	17-25
Hubungan Indeks Iklim Global dan Curah Hujan dalam Menentukan Jadwal dan Pola Tanam (<i>Bayu Dwi Apri Nugroho</i>)	26-30
Subtema: Pemuliaan Tanaman, Teknologi Budidaya, dan Pasca Panen	Hal
Peran Mikroorganisme dalam Upaya Pengembangan Model Pertanian Bioindustri pada Agroekosistem Perkebuan Kopi Di Provinsi Bali (<i>Anak Agung Ngurah Badung Sarmuda Dinata</i>).	31-38
Kajian Sifat Kuantitatif pada Beberapa Galur Padi Beras Merah F6 Hasil Seleksi Pedigree (<i>A A Ketut Sudharmawan, I Wayan Sutresna, Idris, Kisman, A. Farid Hemon</i>).	39-46
Kajian Pemupukan Bio Urin Sapi dan Fungisida Alami pada Usahatani Bawang Merah <i>Off Season</i> (<i>I Nyoman Adijaya, I Made Rai Yasa dan Luh Gede Budiari</i>).....	47-55
Pengendalian <i>Sclerotium rolfsii</i> Sacc. Penyebab Penyakit Rebah-Semai Kacang Tanah dengan Pemanfaatan <i>Streptomyces</i> sp. sebagai Agen Pengendalian Hayati (<i>Annisa Riska Wahyuni, Sudirman dan Irwan Muthahanas</i>).	56-61
Keragaan Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Unggul Baru (<i>Vub</i>) Inpari di Lahan Sawah Dataran Rendah Beriklim Kering di Bali (<i>Ida Bagus Aribawa dan SAN. Aryawati</i>)	62-68
Fenologi Pembungaan Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> L.) Genotipe Unggul Nusa Tenggara Barat pada Kondisi Agroklimat di Lombok Utara (<i>Bambang Budi Santoso, IGM Arya Parwata</i>)	69-77
Evaluasi Genetik Karakter Umur Genjah Padi Gogo untuk Meningkatkan Produksi Padi Menghadapi Perubahan Iklim Global (<i>Dyah Susanti, Prita Sari Dewi, Siti Nurchasanah, Totok Agung Dwi Haryanto, Suwanto</i>).....	78-87
Perbaikan Pertumbuhan Tanaman Padi Beras Merah Melalui Teknik Budidaya Aerobik pada Bedeng dan Pemupukan Organik (<i>Ni Wayan Dwiani Dulur, Nihla Farida, dan Astam Wirenyamsi</i>)	88-95

Karakter Fisiologi dan Daya Hasil Galur Mutan Kacang Tanah yang Ditanam Di Lahan Kering (<i>Hanafi Abdurrachman, A. Farid Hemon, Sumarjan</i>).....	96-102
Daya Hasil dan Korelasi Antar Sifat pada Jagung Ketan Kultivar Lokal Bima yang Diperbaiki dengan Seleksi Massa Hingga Siklus Ke Enam (C6) (<i>Idris, Hanafi Abdurrachman dan Uyek Malik Yakop</i>)	103-109
Uji Lapang Biopestisida <i>Streptomyces</i> sp. dalam Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Tomat (<i>Irwan Muthahanas, Mulat Isnaini</i>)	110-118
Aplikasi Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan Hasil Kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) Varietas Supejhon (<i>Jeanne M. Paulus, Jemmy Najoan, dan Henritte. W. Oping</i>)	119-125
Padi Unggul Nasional Hasil Pengembangan Padi Local Supewin dengan Teknik Mutasi Radiasi (<i>Jeany Polii Mandan , Deanne Kojoh, Beatrix Doodoh, Wenny Tilaar</i>).....	126-133
Model Usahatani Sehat: Konsep dan Aplikasinya untuk Menghasilkan Bahan Pangan yang Sehat dan Berkelanjutan (<i>Joko Priyono</i>)	134-141
Analisis Keanekaragaman Hayati Arthropoda pada Ekosistem Padi Gogo Beras Merah Sulawesi Tenggara Kultivar Wangkariridi Lahan Percobaan BBPP Ketindan (<i>Juniawan dan Ni Wayan Sri Suliartini</i>).....	142-147
Indeks Kepekaan dan Korelasi Berdasarkan Hasil dan Komponen Hasil Beberapa Varietas Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Merril) pada Kondisi Stres Kekeringan (<i>Kisman, Febri Dwi Ismayanti, A. Farid Hemo, B. ErnaListiana</i>)	148-156
Seleksi Generasi Lanjut Galur-Galur Kacang Sayur Hibrida Ungu yang Mengandung Protein dan Anthosianin Tinggi Serta Toleran Kekeringan (<i>Letari Ujianto dan Astam Wiresyamsi</i>)	157-164
Pemupukan Terpadu (anorganik, organik dan mva) pada Pertanaman Kacang Hijau yang Ditanam Tumpangsari dengan Jagung di Lahan Kering (<i>Lolita E Susilowati, Bambang Hari Kusuma, dan Zaenal Arifin</i>)	165-174
Uji Daya Hasil Pendahuluan Galur-Galur F6 Hasil Seleksi Bulk Padi Beras Hitam Toleran Kekeringan (<i>I Gusti Putu Muliarta Aryana, Bambang Budi Santoso, Muhhamad Zairin , Noor Farid , Muhamad Bayu Megantara</i>)	175-183
Seleksi Umur Pendek dan Potensi Hasil Tinggi pada Generasi F5 Tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) MERRILL) (<i>Sjamsijah, Titik Sundari, dan David Trio W</i>)	184-193
Tanggapan Agronomis Kultivar Kedelai terhadap Inokulasi <i>Rhizobium japonicum</i> di Lahan Pasir Pantai(<i>Okti Purwaningsih, C. Tri Kusumastuti1</i>) ...	194-200
Aplikasi Pupuk An-Organik Tunggal terhadap Hasil dan Pertumbuhan Tanaman Jagung (<i>Zea mays</i> , L.) Varietas Hibrida Bonanza (<i>Ridha Hudaya, Ade Setiawan, Reza Septianugraha</i>)	201-208
Korelasi Komponen Hasil dan Daya Hasil Padi Hasil Persilangan Cisokan X Cihorang dan Batang Lembang X Inpari 1 (<i>Riyanto, A dan T. Widiatmoko</i>)	209-214

Mutu Benih Jagung Manado Kuning Berdasarkan Ukuran Benih (<i>Selvie Tumbelaka</i>)	215-219
Analisis Lintas Komponen Umur Masak beberapa Genotipe Kedelai Tahan Karat Daun Generasi F5 (<i>Mohammad Setyo Poerwoko</i>)	220-228
Peningkatan Daya Hasil dan Stay-Green Tanaman Jagung Melalui Seleksi Tandem dan Independent Culling Level di Lahan Kering (<i>Sudika I Wayan, I Gst.Pt.Muliarta A., AA. Kt.Sudharmawan, Dwi Ratna Anugrahwati dan Idris</i>).....	229-237
Keragaan Komponen Hasil Dan Hasil 14 Genotipe Tomat (<i>Solanum lycopersicum L.</i>) di Empat Lingkungan Dataran Rendah (<i>Suprayanti Martia Dewi, Sobir, M. Syukur</i>)	238-249
Keragaan Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Melalui Inovasi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (<i>Ni Putu Suratmini, K.K.Sukraeni dan N.Sutresna</i>)	250-256
Penampilan Genotipe Jagung Unggul dan Toleransinya terhadap Keterbatasan Air Dalam Sistem Pengembangan Agroteknologi Berbeda sebagai Penunjang Program Pijar di Pulau Lombok NTB (<i>I Wayan Sutresna, Wayan Wangiyana, Ni Wayan Dwiani</i>)	257-266
Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Bawang Merah Akibat Aplikasi beberapa Formulasi Bioaktivator dengan Bahan Dasar Jamur <i>Trichoderma</i> spp. (<i>Suardji, I Made Sudantha, dan Ruth Stella Petrunella Thei</i>).....	267-274
Pengendalian Hama Pemakan Polong <i>Longitarsus suturellus</i> dan Penggerek Polong <i>Maruca testulalis</i> Kacang Hijau dengan Insektisida Kimia di Lahan Sawah (<i>Tantawizal dan Yusmani Prayogo</i>).....	275-282
Respon Pola Tanam Jagung–Sorgum pada Beberapa Paket Pemupukan Berbasis Mikoriza Indigenus dan Bahan Organik terhadap Status Hara Tanah, Serapan Hara Tanaman dan Hasil di Lahan Kering (<i>Wahyu Astiko, Muhammad Taufik Fauzi dan Sukartono</i>)	283-292
Perbaikan Keragaan Bibit Jeruk Pamelos Var Nambangan dengan Strangulasi (<i>Wahyu Fikrinda, Slamet Susanto</i>).....	293-301
Teknik Irigasi Mini-Sprinkler Gravitasi Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Air dan Hasil Tanaman Kacang Tanah di Wilayah Irigasi Nangakara, Dompu, NTB (<i>Wayan Wangiyana dan I Gusti Made Kusnarta</i>) ..	302-309
Variabilitas Fenotipik dan Korelasi Komponen Hasil dan Hasil Tiga Populasi Generasi F ₃ Hasil Persilangan Tanaman Hanjeli (<i>Coix lacrymajobi L.</i>) dengan Metode Single Seed (<i>Warid Ali Qosim, Niken Pratiwi dan Dedi Ruswandi</i>).....	310-318
Pengaruh Letak Sumber Benih pada Tongkol terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Ungu (<i>Yefta Pamandungan</i>).....	319-325
Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Gandum (<i>Triticum aestivum</i>) pada Berbagai Waktu Tanam di Pulau Lombok (<i>Akhmad Zubaidi, VF.Aris Budianto, Astam Wiresyamsi dan Hanafi Abdurrahman</i>)	326-334

Subtema: Pengelolaan Lahan dan Kualitas Tanah	Hal
Rekomendasi Pengelolaan Lahan untuk Pengembangan Padi, Jagung dan Kedelai di Kabupaten Majalengka (<i>Abraham Suriadikusumah</i>)	335-343
Keragaman dan Distribusi Spasial C-Organik, Bobot Isi dan Permeabilitas Tanah pada Berbagai Posisi Lereng (<i>Ade Setiawan, SP., M.P</i>)	344-353
Pemetaan Kesuburan Tanah di Perkebunan Teh GAMBUNG (<i>Anni Yuniarti, dan Welna Kristina Frans</i>)	354-360
Aplikasi Hara Makro Majemuk terhadap Serapan Hara dan Hasil Jagung Manis (<i>Zea mays L. saccharata</i>) Varietas Hibrida Bonanza (<i>Anni Yuniarti, Oviyanti Mulyani, Septyani Sofatin</i>)	361-365
Pendugaan Tingkat Produktivitas Lahan Pertanian dengan Metode Parametrik Indeks Storie (Studi Kasus di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun) (<i>Apong Sandrawati dan Arion E.S.Garingging</i>)	366-374
Teknologi Near Infrared untuk Mengukur Secara Cepat Kandungan Karbon Tanah (<i>Bambang Hari Kusumo, Sukartono dan Bustan</i>)	375-382
Isolasi Dan Seleksi Bakteri Pelarut Fosfat Dari Tanah Salin (<i>Betty Natalie Fitriatin, Tualar Simarmata, Mieke Rochimi Setiawati, Pujawati Suryatmana, Reginawanti Hindersah, Anne Nurbaity, Diyan Herdiyantoro</i>)..	383-388
Indeks Kualitas Tanah di Lahan Tanaman Tembakau sebagai Indikator Kerusakan Tanah di Kabupaten Lombok Tengah (<i>Bustan, Sukartono, Padusung, Lalu Sukardi, Zaenal Arifin</i>).....	389-400
Aplikasi Pupuk Organik Padat terhadap Serapan dan Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (<i>Zea mays, L.</i>) Varietas Hibrida Bonanza (<i>Daud Siliwangi Saribun, Yuliat Machfud dan Ganjar Herdiansyah</i>)	401-406
Teknologi Pemanfaatan Biomassa Krinyu dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) terhadap Tanaman Padi di Tanah Sulfat Masam (<i>Edy Syafril Hayat</i>)	407-415
Respons Pertumbuhan, Serapan N, P dan K Tanaman Tomat (<i>Lycopersicon esculentum L.</i>) terhadap Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk NPK Majemuk 15-15-15 pada Andisol Lembang (<i>Emma Trinurani Sofyan, Anne Nurbaity dan Dirga Sapta Sara</i>)	416-422
Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Kandungan N,P,K Tanah dan Hasil Tanaman Jagung Manis (<i>Zea mays, L.</i>) (<i>Eso Solihin, Rija Sudirja, Rahmat Haryanto</i>)	423-427
Pengelolaan Tanaman Legum Penutup Tanah <i>Vigna unguiculata</i> sebagai Sumber Bahan Organik dan Sumber Hara Dalam Budidaya Jagung (<i>Herman Suheri & Mulat Isnaini</i>)	428-435
Pengembangan Sistem Prakiraan Iklim Musiman Berbasis Kearifan Lokal Sasak dan Fenomena ENOS sebagai Alat Bantu Pengambilan Keputusan Tanam Tembakau di Pulau Lombok (<i>Ismail Yasin</i>)	436-446
Penggunaan Bio-Slurry (Limbah Biogas) sebagai Pupuk Organik pada Tanaman Kacang Panjang (<i>Vigna sinensis</i>) dan CABE BESAR (<i>Capsicum annum.L.</i>) (<i>Karwati Zawani dan Sukartono</i>).....	447-455

Pemanfaatan Bio-Silika untuk Meningkatkan Produktivitas dan Ketahanan terhadap Cekaman Kekeringan pada Kelapa Sawit (<i>Laksmi Prima Santi</i>)	456-464
Pedogenesis dan Klasifikasi Tanah yang Berkembang dari Dua Formasi Geologi dan Umur Bahan Erupsi Gunung Tangkuban Perahu (<i>Mahfud Arifin, Rina Devnita, Rachmat Harryanto, Ridha Hudaya, Daus S. Saribun, dan Ganjar Herdiansyah</i>)	465-476
Optimasi Npk Dengan Pupuk Hayati Pada Kedelai untuk Meningkatkan Pertumbuhan, Serapan Hara Serta Hasil Tanaman (<i>Maya Damayanti, Ridha Hudaya, Stefina Liana Sari</i>)	477-485
Aplikasi Pupuk Hayati Padat terhadap Serapan dan Beberapa Sifat Kimia Tanah Serta Hasil Padi Sawah (<i>Mieke Rochimi Setiawati, Emma Trinurani Sofyan, Zaenal Mutaqin</i>)	486-495
Aplikasi Pupuk Majemuk NPK dan Bioslurry Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi di Tanah Pasiran (<i>Mulyati, Soemeinaboedhy, I. N. , Ihsan,)</i>	496-504
Perbandingan Nilai pH, Kandungan C-organik dan N-TOTAL serta C:N RATIO dari Berbagai Sumber Asam Humat (<i>Oviyanti Mulyani, Emma Trinurani Sofyan, Anne Nurbaity</i>)	505-517
Kajian Kandungan Logam Merkuri pada Limbah Tambang Emas Rakyat di Kabupaten Sumbawa Barat (<i>Padusung dan Baiq Dewi Krisnayanti</i>)	518-523
Aplikasi Formula Pupuk Uzah dalam Meningkatkan Ketersediaan Hara N dan Mengurangi Residu PB di Lahan Tercemar Limbah Industri (<i>Rija Sudirja, Benny Joy, Rachmat Haryanto, Santi Rosniawaty, Ade Setiawan, dan Ichsan Syah Putra</i>).....	524-532
Kajian Mineral Fraksi Pasir pada Andisol yang Berkembang dari Hasil Erupsi Gunung Tangkuban Parahu dan Gunung Patuha, Jawa Barat (<i>Rina Devnita, Ridha Hudaya, Mahfud Arifin</i>)	533-543
Estimasi Pengisian Air Tanah dengan Menggunakan Model Neraca Air di Das Tondano (<i>Sartika Laban, Muchtar S Solle, Asmita Ahmad, Paharuddin</i>)	544-549
Pemetaan Kesuburan Tanah di Perkebunan Teh Gambung (<i>Welna Kristina Frans, dan Anni Yuniarti</i>)	550-557
Serapan Hara dan Hasil Jagung dari Jenis dan Waktu Pemupukan NK Pasca Aplikasi Biochar (<i>Widowati, Astutik, Hidayati Karamina</i>).....	558-570
Formulasi Media Pembawa untuk Inokulan Bakteri Pelarut Fosfat Asal Rhizosfer <i>Tithonia Diversifolia</i> sebagai Agensia Pupuk Hayati P di Lahan Kering (<i>Zaenal Arifin, Lolita E Susilowati dan Mansur Ma'shum</i>).....	571-581

Subtema: Pengelolaan Sumberdaya Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Peternakan	Hal
Kontribusi Usaha Budidaya Ternak Kambing terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi (Kasus pada Kelompok Tani Ternak Walung Amertha Desa Sanda Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali) (<i>Anak Agung Ngurah Badung Sarmuda Dinata, Sriyanto dan Desak Made Rai Puspa</i>)	582-590
Pengelolaan Padang Lamun (<i>Seagrass</i>) Berbasis Budidaya Ramah Lingkungan di Wilayah Pesisir Lombok Timur (<i>Abdul Syukur, Mahrus dan Syachruddin AR</i>)	591-600
Pemanfaatan “Gubuk Sawah” Untuk Budidaya Lebah Madu <i>Trigona</i> sp. dalam Rangka Penggandaan Pendapatan Petani (<i>Bambang Supeno dan Erwan</i>)	601-607
Substitusi Rumput Lapangan Menggunakan Rumput Gajah Odot untuk Meningkatkan Pertumbuhan Sapi Bali Bakalan (<i>Ni Luh Gede Budiari, I Made Rai Yasa dan I Nyoman Adijaya</i>)	608-615
Pertumbuhan Rumput Laut (<i>Kappaphycus alvarezii</i>) dengan Penambahan Ekstrak <i>Ulva</i> (<i>Engga Dwi Oktoradini, Nunik Cokrowati, M. Marzuki</i>)	616-624
Keanekaragaman Benthos di Bawah Tegakan Beberapa Jenis Mangrove di Kepulauan Toga (<i>Halidah</i>)	625-632
Pengaruh Pemberian Probiotik terhadap Produktivitas dan Keuntungan Usahatani Ternak Babi (<i>Ida Ayu Parwati dan N. Suyasa</i>)	633-640
Keanekaragaman Kupu-Kupu pada Zona Peralihan Antara Ekosistem Hutan Dataran Rendah dan Ekosistem Hutan Pegunungan Bawah Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung (<i>Indra A.S.L.P.Putri</i>)	641-648
Pertumbuhan dan Produksi Buncis Tegak (<i>Phaseolus vulgaris</i>) dengan Aplikasi Mulsa (<i>Juang Gema Kartika dan Lihardo Gumotra Gultom</i>)	649-659
Dampak Konservasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kambing Gembrong di Bali (<i>I Made Londra, Agung Prijanto dan Putu Sutami</i>)	660-667
Performans Produksi Kambing PE di Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem (<i>I Made Londra, Putu Sutami Dan I B Aribawa</i>)	668-673
Identifikasi Lebah Polinator Bunga Kopi (<i>Cofeea</i> sp.) di Hutan Kemasyarakatan Lantano Kabupaten Lombok Tengah (<i>Muhamad Azrul Fahmi, Bambang Supeno, dan Tarmizi</i>)	674-681
Karakter Morfologi dan Molekuler Ikan Baronang (<i>Siganus</i> spp.) dari Perairan Laut Selatan Pulau Lombok (<i>Mahrus, L. Zulkifli, dan Karnan</i>)	682-689
Strategi Alternatif Peningkatan Produksi Pedet Sapi Bali di Kabupaten Buleleng Bali (<i>I Made Rai Yasa, I Nyoman Adijaya dan Ni Luh Gede Budiari</i>)	690-699
Uji Aplikasi Fungi <i>Mikoriza Arbuskular</i> (FMA) dan Dosis Bioaktivator (Mengandung Jamur <i>Trichoderma</i> spp.) dalam Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.) (<i>I Made Sudantha, M. Taufik Fauzi dan Suwardji</i>)	700-707

Keragaan Prevalensi dan Jenis Cacing yang Menginfeksi Induk dan Anak Babi Peranakan Landrace (Kasus di Desa Bukian Gianyar) (<i>Nyoman Suyasa dan IAP. Parwati</i>)	708-714
Pemanfaatan Probiotik Bio B PADA Induk Bunting Babi Peranakan Landrace untuk Meningkatkan Pendapatan (<i>Nyoman Suyasa dan Ida Ayu Parwati</i>)	715-723
Efek Antioksidan Keripik Simulasi terhadap Kadar Malonaldehid (MDA) dan Inflamasi pada Tikus yang Mengalami Stres Oksidatif (<i>Wayan Trisnawati</i>)	724-733
Subtema: Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	Hal
Tanam Ganda Sebagai Salah Satu Strategi Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim Bagi Petani Jagung Di Lahan Kering (<i>I Komang Damar Jaya, Sudirman, I Wayan Suadnya, Rosmilawati, Khusaeri, Yazid Bustomi</i>)	734-739
Penilaianrisiko DAN Mitigasi Bencana Longsor di Kawasan Model Das Mikro Watugede, Kabupaten Gunungkidul (<i>Diah Permata Sari, Senawi, Hatma Suryatmojo</i>)	740-746
Penilaian Mutu Tanah Secara Cepat untuk Menyusun Tindakan Menangkal Pengaruh Perubahan Iklim (<i>Didiek Hadjar Goenadi</i>)	747-756
Pengendalian Erosi dan Pencucian Hara pada Budidaya Kelapa Sawit Belum Menghasilkan (<i>Halus Satriawan, Zahrul Fuady, Agusni</i>)	757-764
Penilaian Neraca Air Secara Hidrometeorologis di Sub Das Kodil Das Bogowonto (<i>Herlin Natalia Dewi</i>)	765-771
Laju Pertumbuhan <i>Sargassum</i> yang Dibudidaya di Teluk Ekas Lombok Timur (<i>Karnan, Agil Al Idrus dan Lalu Japa</i>)	772-779
Peranan Inovasi Teknologi dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim terhadap Sektor Pertanian (<i>Desak Made Rai Puspa dan I Made Sukadana</i>)	780-786
Analisis Spektral dalam Penentuan Periodisitas Siklus Curah Hujan di Pulau Lombok (<i>Retno Keksi Wulandari</i>)	787-796
Subtema: Komunikasi, Ekonomi dan Penyuluhan Pertanian	Hal
Strategi Pengembangan Agrowisata Stroberi Organik di Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara (<i>Agnes E. Loho, Ribka M. Kumaat</i>)	797-805
Pengukuran <i>Market Power</i> pada Pemasaran Cabe di Pulau Lombok (<i>Anas zaini</i>)	806-817
Penguatan Kelompok Perempuan Berbasis Sinergitas Pemanfaatan Potensi Agribisnis Lahan Kering - Marjinal dan Sumberdaya Ekowisata Bahari untuk Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Sekotong - Lombok Barat (<i>Candra ayu, wuryantoro dan syarif husni</i>)	818-827

Evaluasi Dampak Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (SI-PTKJS) terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Petani (<i>Eko Nugroho Jati, Rahmatullaila, Putu Sutami</i>)	828-835
Gender dan Penyuluhan dalam Adaptasi Perubahan Iklim di Kawasan Das Renggang Kabupaten Lombok Tengah (<i>Hayati</i>)	836-849
Analisis Ekonomi Penggemukkan Sapi Bali Jantan yang Diberi Sekam Terfermentasi (<i>Ni Putu Sutami dan I Made Londra</i>)	850-856
Peran Jender dalam Usahatani Padi Gogo (<i>Sitti Aida Adha Taridala, Weka Gusmiarty Abdullah, Nur Isiyana Wianti, R. Marsuki Iswandi, Munirwan Zani, Hartina Batoa, Ardi</i>)	857-865
Jenis dan Biaya Bahan Bakar untuk Pengomprongan Tembakau Virginia di Pulau Lombok (<i>L. Sukardi</i>)	866-875
Analisis Faktor Penentu Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan di Desa Sengkol Kabupaten Lombok Tengah (<i>Suparmin, Nurliah, Syarif Husni</i>)	876-886
Peningkatan Hasil DAN Pendapatan Petani melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Cabai DI Subak Kudungan, Buleleng Bali (<i>Ni Putu Suratmini dan Jemmy Rinaldi</i>)	887-894
Pemanfaatan Probiotik Bio B pada Induk Bunting Babi Peranakan Landrace untuk Meningkatkan Pendapatan (<i>Nyoman Suyasa dan Ida Ayu Parwati</i>)	895-902
Praktik yang Baik (<i>Built Up</i>) Kolaborasi Rantai Pasok pada Pengembangan Agribisnis Jagung di Kabupaten Lombok Utara (<i>Tajidan, Budastra, dan Muhammad Dahlan</i>)	903-919
Analisis Finansial Agroforestri Berbasis Kelapa dan Aren di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara (<i>Usman Rianse, Weka Gusmiarty Abdullah, Ilma Sarimustaqiyma Rianse, Zulfikar</i>)	920-927
Subtema: Tata Kelola Pertanian	Hal
Kajian Penerapan Awal Tanam Padi dari Rekomendasi Sistem Informasi Kalender Tanaman Terpadu di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Bali (<i>Ida Bagus Aribawa dan I Made Londra</i>)	928-935
Paradigma Pembangunan Pertanian Masa Depan untuk Menghadapi Perubahan Iklim dan Tantangan Perekonomian Indonesia (<i>Halil</i>)	936-956
Persepsi Petani Mengenai Gangguan Satwa Liar pada Lahan Pertanian di Sekitar Kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung (<i>Indra A.S.L.P.Putri</i>)	957-964
Teknologi Pertanian Terintegrasi untuk Ketahanan Pangan (Totok Agung Dwi Haryanto, Dyah Susanti, Agus Riyanto, Akhmad Rizqul Karim, Ramdhan Denny P)	965-973

Peningkatan Produksi Jagung Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Kabupaten Dompu (<i>Try Wahyudi, B. Harly Widayanti, Sri Apriani Puji Lestari</i>)	974-986
Pemertahanan Tradisi Pertanian dalam Pemenuhan Pangan Lokal di Muna Barat (<i>Wa Kuasa Baka, Usman Rianse, Weka Gusmiarty Abdullah, La Ode Syukur, Zulfikar</i>)	987-995
Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai (<i>Glycine max L.</i>) dengan Konsep Pendekatan Terpadu (<i>Yulianti Mahfudz, Daud Saribun dan Anne Yuliana</i>)	996-1007
Introduksi Tanaman Baru di Daerah Agrowisata Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara Menguntungkan (<i>Zainuri, Taslim Sjah, Ahmad Sauqi, dan Jayaputra</i>)	1008-1015
Subtema: Diversifikasi Pangan dan Energi	Hal
Karakteristik Kue Abuk Berbahan Mocaf Selama Penyimpanan pada Suhu Kamar (<i>I Wayan Sweca Yasa, Eko Basuki, Baiq Mustika Sari</i>)	1016-1023
Pendugaan Umur Simpan Keripik Simulasi Substitusi Tepung Jagung -Ubikayu (<i>Wayan Trisnawati, Made Sugianyar, Ketut Ari Tantri Yanthi dan Nyoman Sutresna</i>)	1024-1029
Subtema: Biodiversitas	Hal
Perakitan Model Pengendalian Hama Ulat Grayak (<i>Spodoptera F.</i>) dalam Rangka Meningkatkan Tingkat Keragaman (Biodiversitas) Musuh Alami pada Tanaman Tembakau (<i>Meidiwarman</i>)	1030-1037
Judul (POSTER)	Hal
Pertumbuhan dan Distribudi Akar Tanaman Muda Beberapa Genotipe Unggul Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas L.</i>) (<i>Bambang Budi Santoso, IGM Arya Parwata, IN Soemeinaboedhy</i>)	1038-1044
Peningkatan Keterampilan Masyarakat melalui Diversifikasi Produk Olahan Jagung (<i>Citra Ayu Dewi, Yeti Kurniasih</i>)	1045-1051
Aplikasi Biomulsa <i>Arachis pinto</i> untuk menurunkan Laju Erosi Tanah dan Invasi Gulma pada Lahan Miring (<i>Juang Gema Kartika dan Lihardo Gumotra Gultom</i>).....	1052-1062
Model Pemanenan Abalone di Pulau Lombok Menggunakan Matriks Leslie (<i>Mamika Ujianita Romdhini, Marliadi Susanto</i>)	1063-1072
Identifikasi Perubahan Fungsi Kawasan Pertanian Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Mataram Tahun 2011-2015 (<i>Rasyid Ridha, Ima Rahmawati Sushanti, Fariz Primadi Hirsan</i>)	1073-1083
Integrasi Frekuensi Aplikasi Insektisida dan Varietas Unggul untuk Mengendalikan Hama Utama Kedelai pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Lombok Tengah NTB (<i>Tantawizal dan Abdullah Taufiq</i>)	1084-1093

Keanekaragaman Serangga Hama dan Musuh Alami pada Lahan Pertanaman Kacang Hijau di Lahan Sawah (<i>Tantawizal dan Yusmani Prayogo</i>)	1094-1104
Pengaruh Paket Pemupukan Berbasis Pupuk Hayati Mikoriza dan Bahan Organik Terhadap Hasil Tanaman Jagung (<i>Wahyu Astiko, Sudirman, Agus Rohyadi, Ni Made Laksmi Ernawati dan Mery Windarningsih</i>)	1105-1112

INTRODUKSI TANAMAN BARU DI DAERAH AGROWISATA DESA GUMANTAR KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA MENGUNTUNGGKAN

by Zainuri Dkk

Submission date: 15-Jun-2023 03:02AM (UTC-0500)

Submission ID: 2116500303

File name: PROSIDING_Zainuri_prosiding_semnas2016-15-22.pdf (295.31K)

Word count: 3151

Character count: 19197

1
**INTRODUKSI TANAMAN BARU DI DAERAH AGROWISATA DESA
 GUMANTAR KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA
 MENGUNTUNGKAN**
4
**(NEW CROP INTRODUCTION TO AGROTOURISM AREA IN GUMANTAR
 VILLAGE, KAYANGAN DISTRICT, NORTH LOMBOK REGENCY IS
 PROFITABLE)**

3 **Zainuri^{1*}, Taslim Sjah², Ahmad Sauqi², dan Jayaputra²**

¹Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Jalan Majapahit 62
 Mataram 83115

²Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Jalan Majapahit 62 Mataram 83115

*Korespondensi: HP. 081915997256, Email: nzaiuri@gmail.com

ABSTRAK

Agrowisata di Desa Gumantar baru dirintis. Wisata pertanian ini dirancang untuk memperoleh keindahan yang menarik pengunjung dengan mengkombinasikan tanaman kedalam kondisi wilayah yang bersangkutan. Tanaman yang diintroduksi ke wilayah wisata tersebut perlu menarik dan juga perlu menguntungkan. Kegiatan ini dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan wisata dan tujuan pertanian secara terintegrasi, sedemikian rupa sehingga meningkatkan perekonomian dan kehidupan masyarakat dan daerah, khususnya Kabupaten Lombok Utara. Terkait dengan hal tersebut, paper ini menunjukkan bahwa tanaman-tanaman baru yang diintroduksi ke wilayah pengembangan agrowisata di lokasi tersebut menguntungkan bagi banyak pihak, terutama petani pelaku.

Kata Kunci: Agrowisata, Introduksi tanaman, Keuntungan usahatani, Lahan kering, Pengembangan ekonomi.

ABSTRACT

Agrotourism in the village of Gumantar was initiated. The agritourism was designed to seek the beauty that attracts visitors by combining plants into the condition of the area. Plants introduced into the agrotourism region needs to be attractive and also be profitable. These activities are designed to achieve the objectives of tourism and agriculture in an integrated manner, such that increases the economy and the lives of communities and regions, especially North Lombok. In relation to the above, this paper shows that the new crops introduced into the area of agrotourism development in this location are profitabel for many stakeholders, especially farmer producers.

Keywords: *Agro tourism, Crop introduction, Dryland, Economic development, Farm Profit.*

LATAR BELAKANG

Kabupaten Lombok Utara (KLU) merupakan daerah pertanian, dan juga merupakan daerah pengembangan wisata, karena mempunyai sumberdaya yang mendukung untuk pengembangan kedua sektor itu. KLU memiliki sekitar 83 % lahan kering, dan hanya 17 % lahan basah dari total 49.198 ha lahan pertanian (BPS KLU, 2014). Sejak dikembangkannya teknologi sumur bor dan teknologi budidaya lahan kering, maka area lahan kering tersebut telah dapat diproduktifkan dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat Lombok Utara. Terdapat beragam komoditas pertanian dalam arti luas telah dikembangkan oleh masyarakat, termasuk tanaman perkebunan, tanaman pangan serta tanaman hortikultura. Juga ada pengembangan dan introduksi tanaman-tanaman baru yang dinilai sesuai dengan kondisi alam dan ekonomi untuk daerah tersebut. Dengan semakin berkembangnya teknologi pertanian tersebut maka

sektor pertanian mempunyai peluang untuk dikembangkan untuk mendukung pariwisata di daerah dalam bentuk agrowisata dalam rangka lebih lanjut mengembangkan ekonomi masyarakat Lombok Utara.

Pertanian dapat diintegrasikan dan dimodifikasi untuk pengembangan pariwisata, atau dikenal dengan agrowisata. Sebagai bagian dari komponen dalam program agrowisata selain aspek budidaya, teknologi penanganan pasca panen serta pengembangan produk olahan dari komoditas yang ada di kawasan menjadi aspek yang penting untuk dikembangkan. Pengetahuan dan keterampilan terkait dengan hal-hal tersebut bisa menjadi paket wisata pendidikan agro yang penting terutama bagi anak sekolah dan kawasan agrowisata ini juga bisa menjadi "Centre of Learning" untuk perbaikan gizi masyarakat melalui paket pendidikan pola konsumsi pangan bagi anak usia dini. Selain itu, produk olahan yang dikembangkan bisa menjadi oleh-oleh bagi wisatawan. Tersedianya produk olahan yang bermutu dan aman akan dapat merangsang wisatawan untuk berkunjung dan membeli makanan yang tersedia. Peningkatan kunjungan wisata ini selanjutnya akan dapat membantu berkembangnya perekonomian masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pulau Lombok khususnya dan daerah NTB pada umumnya.

Dari sisi agribisnis maka tanaman-tanaman yang diusahakan di lahan pengembangan tersebut seharusnya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat pelakunya, yaitu petani. Salah satu cara untuk memperoleh manfaat maksimum ini adalah dengan mengusahakan tanaman-tanaman yang memberikan hasil tinggi. Secara khusus pada tahun pertama kegiatan pengembangan agrowisata di Desa Gumantar ini, diintroduksi tanaman tomat dan melon. Tulisan ini menunjukkan bahwa bertujuan untuk menganalisis keuntungan kedua tanaman yang baru diintroduksi tersebut beserta beberapa hal lainnya terkait dengan introduksi tanaman tersebut.

BAHAN DAN METODA

Penelitian ini dirancang untuk mengembangkan agrowisata di Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Oleh karena dirancang untuk pariwisata maka rancangan itu ditujukan untuk menghasilkan keindahan yang dapat merangsang orang untuk mengunjungi lokasi tersebut atau obyek wisata. Dalam pengembangan agrowisata ini tanaman yang dinilai memenuhi keindahan adalah tanaman tomat dan melon. Kedua tanaman ini juga dinilai potensial memberikan keuntungan bagi petani. Selain penanaman, maka untuk memperoleh keindahan juga dilakukan penataan lokasi, termasuk pengaturan posisi penanaman tanaman, dan semacamnya.

Langkah selanjutnya adalah melakukan penanaman kedua tanaman tersebut. Lokasi pengembangan wisata ditetapkan melalui diskusi antar tim peneliti. Kesimpulan diskusi tentang lokasi pengembangan agrowisata ini kemudian dikomunikasikan dengan petani yang lahannya terpilih untuk pengembangan tersebut. Petani yang telah menyetujui lahannya untuk digunakan kemudian diminta untuk melakukan penanaman kedua tanaman tersebut. KEPADANYA DIBERIKAN PETUNJUK-PETUNJUK TEKNIS TENTANG PELAKSANAAN BUDIDAYA TANAMAN TERSEBUT, DENGAN SEMUA KEBUTUHAN SARANA PRODUKSI DAN PERALATAN DISEDIAKAN (DIADAKAN KE LOKASI) OLEH TIM PENELITIAN. Tim peneliti mencatat proses dan kebutuhan produksi, hasil produksi, dan nilainya. Masalah-masalah yang muncul selama proses produksi tersebut diselesaikan oleh tim peneliti. Secara khusus, tim peneliti meminta petani yang bersangkutan untuk mencatat tanggal-tanggal kegiatan proses produksi dan biaya serta penerimaan yang timbul dari kegiatan yang dilakukan. Tim peneliti kemudian menyalin catatan petani tersebut untuk digunakan sebagai data penelitian. Dalam pencatatan data dari petani, tim peneliti meminta penjelasan-

penjelasan kepada petani terhadap data yang belum sepenuhnya difahami. Data lapangan yang diperoleh didukung dengan data/informasi dari sumber-sumber sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data sekunder (Sjah, 2011).

Data dianalisis dengan fokus analisis pada keuntungan dari tanaman-tanaman yang diusahakan. Rumus keuntungan usahatani adalah sebagai berikut:

$$II = TR - TC$$

Keterangan:

II = keuntungan

TR = Total revenue (Penerimaan Total) = Jumlah produksi x harga produksi

TC = Total cost (Biaya Total) = Biaya Variabel + Biaya Tetap

Untuk mengetahui tingkat pengembalian modal maka digunakan rumus R/C rasio yaitu membandingkan penerimaan terhadap biaya yang dikeluarkan. Hasil-hasil analisis ini disajikan pada bagian berikut ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman yang diusahakan di lahan agrowisata Gumantar

Tanaman-tanaman yang diusahakan di lahan agrowisata Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara disesuaikan dengan kondisi lahan dan iklim, serta pertimbangan keindahan. Pada lahan tersebut telah ada tanaman-tanaman lama dan sudah berumur seperti tanaman tahunan seperti kelapa dan tanaman buah-buahan. Tanaman-tanaman besar ini menempati posisi di batas-batas lahan sawah atau di pinggir jalan. Ruang yang lebih luas sebelumnya diusahakan dengan tanaman tradisional seperti jagung atau kacang-kacangan.

Dalam kegiatan pengembangan lokasi ini menjadi lokasi agrowisata maka diintroduksi beberapa tanaman baru (bagi lokasi tersebut) yang dinilai memiliki unsur keindahan atau daya tarik estetika. Unsur bisnis atau keuntungan juga dipertimbangkan. Pada tahap awal ini diperkenalkan beberapa tanaman termasuk tomat dan melon. Introduksi tanaman akan dilanjutkan di masa datang dengan untuk menambah keindahan sekaligus menambah pendapatan masyarakat setempat (seperti petani dan pekerja setempat) atau masyarakat luar daerah (seperti pedagang dan tenaga kerja luar). Keuntungan ekonomi dari usahatani yang sudah diintroduksi ke lokasi tersebut disampaikan pada bagian berikut ini.

Keuntungan usahatani tomat

Usahatani tomat diusahakan pada lahan petani seluas 6 are. Lahan ini disewa kepada petani untuk kebutuhan penanaman ini. Selanjutnya sarana produksi disediakan untuk melancarkan proses produksi. Dengan sarana produksi yang disediakan petani diminta untuk melaksanakan proses produksi tomat sesuai dengan rekomendasi tim peneliti. Rekomendasi ini sebagian besar tercermin dari macam dan jumlah sarana produksi yang digunakan seperti pada Tabel 1. Pada prinsipnya, produksi yang dilakukan merupakan produksi pertanian secara organik, diindikasikan oleh penggunaan bahan-bahan organik seperti pupuk dan obat-obatan organik. Dilihat dari jumlah atau dosis yang digunakan maka produksi ini dapat dikatakan sebagai produksi pertanian yang intensif. Total biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp 6.725.000 per luas garapan (6 are) atau Rp 112.083.333, suatu jumlah yang besar dan sangat intensif untuk usahatani di Indonesia.

Tabel 1. Analisis usahatani tomat di areal agrowisata Gumantar, Kabupaten Lombok Utara, 2016

Komponen	Jumlah	Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)
Biaya				
Sewa lahan	6	Are		400.000
Bibit	2	Bungkus	175.000	350.000
Lanjutan /ajir bamboo	1.500	Batang	600	900.000
Bambu	10	Batang	8.000	80.000
Seleran /tali plastic	1	Gulung	35.000	35.000
Tali bamboo				15.000
Mulsa plastic	20	Kg		575.000
Pupuk kandang	25	Karung	5.000	125.000
Pupuk organik (bioextrim granul)	1	Sak	350.000	350.000
Pupuk organik cair (bomax, bioextrim cair, hormax, bioplant omega, hantu, super biota plus)	5	Liter	122.000	610.000
Pertisida hayati cair (biopestisida omega, bormax)	6	Liter		560.000
Tenaga kerja				
• Pembajakan lahan	2	Kali	100.000	200.000
• Pembuatan bedengan, pemasangan mulsa plastik dan pemasangan ajir	1	Paket	350.000	350.000
• Okeran dan pengokeran benih/bibit				125.000
• Penanaman				100.000
• Pemangkasan	2x10x1/2	Orangxhari	25.000	500.000
• Penyemprotan biopestisida	10	Kali	25.000	250.000
• Penyiangan dan pengikatan	1	Paket	200.000	200.000
• Pemupukan	10	Kali	25.000	250.000
• Pengairan(dengan pompa air)	5	Kali	50.000	250.000
Biaya tidak terduga				500.000
Total biaya				6.725.000
Produksi	3.100	Kg	6.694	20.750.000
Keuntungan (untuk 6 are)				14.025.000
Keuntungan (per hektar)				233.750.000
R/C rasio				3,09

Dari biaya produksi yang telah dikeluarkan diperoleh produksi sebanyak 3.100 kg per luas garapan (6 are) atau hampir 52 ton per ha. Sebagai perbandingan, Kabupaten Lombok Utara memberikan produktivitas tomat sebesar 9 ton per ha pada tahun 2014 (BPS KLU, 2014). Ini berarti bahwa produktivitas usahatani tomat yang diusahakan di lahan agrowisata dengan rekomendasi tim peneliti menghasilkan produksi hampir 6 kali lebih banyak dari produktivitas rata-rata KLU.

Dengan harga tomat rata-rata sebesar Rp 6.694/kg maka diperoleh produksi yang bernilai sebesar Rp 20.750.000 per 6 are (Rp 345.833.333 per ha). Akhirnya, diperoleh keuntungan sebesar Rp 14.025.000 per 6 are atau Rp 233.750.000 per ha. Jumlah keuntungan ini merupakan jumlah keuntungan yang besar. Sangat jarang usahatani di Indonesia menghasilkan keuntungan atau pendapatan sebesar itu. Misalnya, keuntungan per ha untuk usahatani hasil hutan bukan kayu di Lombok memberikan keuntungan sebesar Rp 14.375.671 (Safii, 2015); usahatani padi Kabupaten Sumbawa Barat memberikan keuntungan sebesar Rp 13.179.046 (Ardiansyah, 2015); usahatani Godorancha di Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp 24.843.954 (Wijaya, 2016); usahatani jagung di Kabupaten Lombok Barat sebesar Rp 19.752.626 (Laksmi, 2016). Keuntungan yang besar dari tomat ini hanya hampir dapat didekati oleh keuntungan dari usahatani cabe di Kota Mataram yang mencapai sekitar Rp 93 juta (Alis, 2016), keuntungan usahatani melon di Kabupaten Lombok Tengah dengan keuntungan sebesar Rp 109 juta (Mujianingsih (2016), dan usahatani semangka di Kabupaten Lombok Tengah dengan keuntungan sebesar Rp 105 juta (Mujianingsih, 2016).

Tingkat pengembalian modal yang dinilai dengan R/C rasio menunjukkan bahwa usahatani tomat ini mempunyai R/C rasio sebesar 3,09. Ini berarti bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan pada usahatani memberikan pengembalian sebesar Rp 3, atau memberikan pengembalian sebesar tiga kali lipat (300 %). Usaha ini sangat jelas layak diusahakan, termasuk dengan modal pinjaman karena biaya modal yang biasanya berkisar 20 % akan dengan mudah dapat dikembalikan.

Pertanyaannya, mengapa usahatani ini sangat menguntungkan? Sebagian jawaban telah diberikan sebelumnya yaitu karena usahatani ini dijalankan secara sangat intensif, walaupun tetap memperhatikan prinsip pertanian organik yang sehat. Sisa jawaban terletak pada waktu produksi yang tepat, yaitu saat produsen lain tidak banyak melakukan produksi yang berdampak pada rendahnya penawaran produk di pasar. Secara teoritis, pada keadaan permintaan tetap dan penawaran yang rendah maka harga akan meningkat (lihat misalnya, Cramer *et al.*, 1997; Mubyarto, 1995; Penson *et al.*, 2002; Seitz *et al.*, 2002; Sjah, 2010). Harga tomat secara rata-rata adalah Rp 6.694 per kg, dengan kisaran harga Rp 2.500 per kg (di akhir produksi) dan Rp 8.000 per kg (di awal produksi).

Keuntungan usahatani melon

Usahatani kedua yang diperkenalkan (diintroduksi) ke lokasi agrowisata Gumantar adalah melon. Dibandingkan dengan tomat, budidaya melon merupakan hal yang lebih baru bagi masyarakat tani, dibandingkan dengan tomat. Oleh karena itu, budidaya tanaman ini dilakukan dibawah pembimbingan dan pengawasan yang lebih intensif. Pemantauan kondisi tanaman dilakukan lebih sering, dengan meminta petani untuk mengawasi hampir tiap hari.

Proses produksi melon pada prinsipnya sama saja dengan proses produksi tomat atau tanaman lain; penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Penyiapan lahan dilakukan dengan membersihkan dan mengolah atau membajak lahan serta membentuk lahan sesuai dengan keinginan untuk memproduksi tanaman. Lahan untuk usahatani melon ini disewa dari petani seluas 7 are.

Sarana produksi yang digunakan untuk usahatani melon ini hampir sama macam dan jumlahnya dengan sarana produksi usahatani tomat. Luas lahan juga hampir sama yaitu 7 are untuk melon dan 6 are untuk tomat. Dengan demikian, tingkat intensifikasi untuk kedua tanaman ini hampir sama pula. Total biaya yang dikeluarkan

untuk usahatani adalah Rp 6.475.000 per 7 are atau Rp 92.500.000, suatu jumlah yang cukup berat untuk dikeluarkan oleh petani Indonesia yang umumnya menghadapi masalah kekurangan modal.

Dari penggunaan input usahatani melon tersebut diperoleh produksi sebesar 4.570 kg per 7 are atau 65.300 kg per ha. Dengan harga rata-rata sebesar Rp 3.523 per kg maka nilai produksi mencapai Rp 16.100.000 per 7 are atau Rp 230.000.000 per ha, sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp 9.625.000 per 7 are atau Rp 137.500.000 per ha. Tingkat pengembalian modal untuk usahatani ini mencapai 2,49, yang berarti modal Rp 1 memberikan pengembalian sebesar Rp 2,49 atau hampir 2,5 kali lipat.

Tabel 2. Analisis usahatani melon di areal agrowisata Gumantar, Kabupaten Lombok Utara, 2016

Komponen	Jumlah	Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)
Biaya				
Sewa lahan	7	Are		400.000
Bibit	2	Bungkus	175.000	350.000
Lanjutan /ajir bamboo	1.500	Batang	600	900.000
Bambu	10	Batang	8.000	80.000
Seleran /tali plastic	1	Gulung	35.000	35.000
Tali bamboo				15.000
Mulsa plastic	20	Kg		575.000
Pupuk kandang	25	Karung	5.000	125.000
Pupuk organik (bioextrim granul)	1	Sak	350.000	350.000
Pupuk organik cair (bomax, bioextrim cair, hormax, bioplant omega, hantu, super biota plus)	5	Liter	122.000	610.000
Pertisida hayati cair (biopestisida omega, bormax)	4	Liter		360.000
Tenaga kerja				
• Pembajakan lahan	2	Kali	100.000	200.000
• Pembuatan bedengan, pemasangan mulsa plastik dan pemasangan ajir	1	Paket	350.000	350.000
• Okeran dan pengokeran benih/bibit				125.000
• Penanaman				100.000
• Pemangkasan	2x10x1/2	Orangxhari	25.000	500.000
• Penyemprotan biopestisida	10	Kali	25.000	250.000
• Penyiangan dan pengikatan	1	Paket	200.000	200.000
• Pemupukan	10	Kali	25.000	250.000
• Pengairan(dengan pompa air)	4	Kali	50.000	200.000
Biaya tidak terduga				500.000
Total biaya				6.475.000
Produksi	4.570	Kg	3.523	16.100.000
Keuntungan (untuk 7 are)				9.625.000
Keuntungan (per hektar)				137.500.000
R/C rasio				2,49

Tingkat keuntungan usahatani ini termasuk tinggi dan sangat layak pula untuk dijalankan karena mampu memberikan keuntungan yang besar walaupun dengan menggunakan modal pinjaman. Keuntungan usahatani melon ini lebih tinggi dari keuntungan kebanyakan usahatani lainnya seperti usahatani padi di Kabupaten Sumbawa Barat yang memberikan keuntungan sebesar Rp 13.179.046 (Ardiansyah, 2015); usahatani Padi Godorancah di Kabupaten Lombok Tengah dengan keuntungan sebesar Rp 24.843.954 (Wijaya, 2016); usahatani jagung di Kabupaten Lombok Barat dengan keuntungan sebesar Rp 19.752.626 (Laksmi, 2016), usahatani cabe di Kota Mataram dengan keuntungan sebesar Rp 93 juta (Alis, 2016), keuntungan usahatani melon di Kabupaten Lombok Tengah dengan keuntungan sebesar Rp 109 juta (Mujianingsih (2016), dan usahatani semangka di Kabupaten Lombok Tengah dengan keuntungan sebesar Rp 105 juta (Mujianingsih, 2016). Tetapi keuntungan usahatani melon ini masih kalah dengan keuntungan usahatani tomat di lokasi agrowisata Gumantar. Walaupun keuntungan usahatani melon dibandingkan dengan usahatani tomat, tetapi usahatani melon memberikan nilai keindahan yang lebih tinggi dari pada usahatani lainnya.

Harga melon yang dilaporkan dalam paper ini adalah Rp 3.523 per kg, yang berkisar antara Rp 1.500 – Rp 5.500. Namun demikian, rentang harga ini terjadi berbeda dengan rentang harga tomat yang sesuai dengan perjalanan waktu. Rentang harga melon terjadi karena kualitas produk yang berbeda, yaitu kualitas atau grade 1 hingga 3. Grade 2 berharga Rp 3.000 per kg. Perlu disampaikan bahwa harga-harga ini (termasuk harga tomat juga) adalah harga di tingkat usahatani. Artinya, petani menjual produknya di lahan usahatani dan pedagang mengangkut sendiri produk dari lokasi usahatani ke tempat penyimpanan atau penjualan produk. Mungkin terjadi bahwa harga produk dapat lebih murah bila produsen lebih mendekatkan lagi produknya ke konsumen akhir, sehingga ada kemungkinan pendapatan seperti sudah dilaporkan di atas menjadidi lebih tinggi.

15

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah tanaman-tanaman yang diintroduksi di lahan agrowisata Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara memberikan keuntungan. Keuntungan dari usahatani tomat adalah sebesar Rp 14.025.000 per 6 are atau Rp 233.750.000 per ha, dan dari usahatani melon sebesar Rp Rp 9.625.000 per 7 are atau Rp 137.500.000 per ha. Tingkat keuntungan ini tinggi dan karenanya layak untuk diusahakan. Keuntungan dari usahatani ini tidak hanya diperoleh petani pelaku di lokasi setempat, tetapi juga bermanfaat dalam penyerapan tenaga kerja dan menciptakan kegiatan perdagangan produk, yang secara keseluruhan berdampak positif bagi daerah. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan agrowisata semacam ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan. Petani pelaku perlu didampingi dengan teknologi produksi dan juga aspek sosial ekonomi dari usahatani yang dilaksanakan.

7

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang telah membiayai kegiatan penelitian ini, dan pihak-pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu kegiatan penelitian ini.

1

DAFTAR PUSTAKA

- Alis, WM. 2016. *Analisis biaya dan usahatani cabai di Kota Mataram*. Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Ardiyansyah. 2015. *Analisis komparasi produksi dan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah adanya Program UPSUS PAJALE di Kecamatan Brang Ene, Kabupaten Sumbawa Barat*. Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram. ¹¹
- BPS KLU. 2014. *Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2014*. Tanjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara. ⁹
- Cramer, GL., Jensen, CW. dan Southgate, DDJ. 1997, *Agricultural economics and agribusiness*. Edisi 7. New York: John Wiley & Sons.
- Laksmi, NM. 2015. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat*. Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram. ¹²
- Mubyarto. 1995. *Pengantar ekonomi pertanian (Introduction to agricultural economics)*. Jakarta: LP3ES.
- Mujianingsih, A. 2016. *Analisis pendapatan dan penyerapan tenaga kerja pada usaha melon dan semangka di Kabupaten Lombok Tengah*. Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram. ¹³
- Penson, JBJ, Capps, OJ dan Rosson, CPI. 2002, *Introduction to agricultural economics*. Edisi 3. New Jersey: Prentice Hall. ⁴
- Seitz, WD, Nelson, GC and Halcrow, HG. 2002. *Economics of resources, agriculture, and food*. Edisi 2. New York: McGraw-Hill.
- Sjah, T. 2010. *Ekonomi Pertanian (Agricultural Economics)*. Mataram: Mataram University Press. ²
- Wijaya, AS. 2016. *Analisis keuntungan dan penyerapan tenaga kerja pada usaha gogo rancah di Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah*. Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram.

INTRODUKSI TANAMAN BARU DI DAERAH AGROWISATA DESA GUMANTAR KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA MENGUNTUNGGKAN

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.bpdp.or.id Internet Source	2%
2	getrecipesid.fun Internet Source	2%
3	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	2%
4	agrimansion.unram.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	ejournal.puslitkaret.co.id Internet Source	1%

9	M L Mabuza, S L Hendriks, G F Ortmann, M M Sithole. "The impact of food aid on maize prices and production in Swaziland", Agrekon, 2009 Publication	<1 %
10	journal.shantibhuana.ac.id Internet Source	<1 %
11	B D H Amni, A A Hadi, Perdinan. "Design of Muster Area as Earthquake Evacuation Area in North Lombok Regency, West Nusa Tenggara", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2020 Publication	<1 %
12	scholarpublishing.org Internet Source	<1 %
13	W van Averbeke, S S Mohamed. "Smallholder farming styles and development policy in South Africa: The case of Dzindi Irrigation Scheme", Agrekon, 2006 Publication	<1 %
14	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
15	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
16	www.docstoc.com Internet Source	<1 %

17 "Zero Hunger", Springer Science and Business Media LLC, 2020 <1 %
Publication

18 Viona Febrina, Dewi Sri Nurachaini, Ardhyan Saputra. "Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Organik di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari", Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 2018 <1 %
Publication

19 zombiedoc.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

INTRODUKSI TANAMAN BARU DI DAERAH AGROWISATA DESA GUMANTAR KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA MENGUNTUNGGAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
